

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, 2007. Siklus Karbon dan Karbondioksida di Atmosfer dan Samudera. *Oseana* XXXII, 29–41.
- Analuddin K., kadidae L.O., Haya L.O.M.Y., Septiana A., Sahidin I, Syahrir L., Rahim S., Fajar L.O.A., Nadaoka K., 2020. *Aboveground biomass, productivity and carbon sequestration in Rhizophora stylosa mangrove forest of Southeast Sulawesi, Indonesia*. *Biodiversitas* Volume 21, No 3: 1316-1325
- Azkab, M.H. 1988. Transplantasi lamun, *Thalassia hemprichii* (Ehrenb.) Aschers di rata-rata terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Dalam: Teluk Jakarta; biologi, budidaya, oseanografi, geologi dan kondisi perairan (M. K. Moosa, D. P. Praseno dan Sukarno, eds.). Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta, 105-111.
- Azkab, M. H. (2006). Ada Apa Dengan Lamun. Jakarta; Bidang Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Volume XXXI, Nomor 3, Halaman 45 – 55.
- Azkab, M.H. 1999. *Pedoman Inventarisasi Lamun. Jurnal Oseana*. Volum XXIV, Nomor 1, Halaman 1-16. Dikutip dari:
- Brouns, J.J.W.M. and F.M.L. Hiejs. 1986 Tropical seagrass ecosystem in Papua New Guinea a general account of the environment, marine flora dan fauna. *Proc. K. Ned. Akad. Wetensch* C88 : 145 -182.
- Brown, Sandra, 1997. Estimating biomass and biomass change of tropical forest: a Primer. (FAO Forestry paper – 134). FAO, Rome.
- COREMAP I, Bahari CW. 2010. Status Data Base Terumbu Karang Sulawesi Selatan. *Laporan program rehabilitasi dan pengelolaan terumbu karang*. 122
- Dahuri R. dkk, 1996. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*.
- Dahuri.R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Den Hartog., 1970. *The seagrass of the World*. North Holland. Amsterdam. 275 pp.
- Duarte, C.M. 1990. Seagrass Nutrient Content. *Mar. Ecol. Prog. Ser.*, 67:201-207.
- Fourqurean, J.W., Duarte, C.M., Kennedy, H., Marba, N., Holmer, M., Matoo, M.A., Apostolaki, E., Kendrick, G.A., Jensen, D.K., McGlathery, K.J., and Serrano, O. 2012. Seagrass Ecosystems as a Globally Significant Carbon Stock. *Nature Geoscience*. pp 1-5.
- Ginsburg, R. and H.A. Lowstan 1958. The influence of marine bottom communities on the depositional environments of sediment. *J. Geol.* 66 (3): 310-318.
- Global Greenhouse Warming. (n.d.). The global carbon cycle. In The Global Carbon Cycle. Retrieved from <http://www.global-greenhousewarming.com/globalcarbon-cycle.html> (March 5, 2014).
- Hairiah, K. dan Rahayu, S. (2007). Pengukuran “Karbon Tersimpan Di Berbagai” Macam Penggunaan Lahan. World Agroforestry Centre, ICRAFSA, Bogor.
- Hendra. 2011. *Pertumbuhan dan Produksi Biomassa daun Lamun Halophila ovalis, Syringodium isoetifolium dan Halodule uninervis pada Ekosistem*

- Padang Lamun di Perairan Pulau Barrang Lompo*. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS..
- Hutomo M. 1999. Proses Peningkatan Nutrient Mempengaruhi Kelangsungan Hidup Lamun.LIPI.
- IPCC 2006.IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Prepared by the National Greenhouse Gas Inventories Programme Institute For Global Environmental Strategies, Japan
- Kaswadji RF. 1997. Perairan Laguna: *Potensi, Predasi dan Pemanfaatannya untuk Perikanan*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 11/3 Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1995/1996. Bogor. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan.Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Katili JA. 1961. *The Progress of Geological Science in Indonesia: 1921-1961*. Kilatmadju.
- Kawaroe, M. 2009. Perspektif Lamun Sebagai Blue Carbon Sink di Laut. *Dalam: Lokakarya Nasional I Pengelolaan Ekosistem Lamun* Tanggal 18 November 2009. Jakarta, Indonesia.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut
- Khouw, A.S. 2009.Metode dan Analisa Kuantitatif dalam Bioteknologi Laut.Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut. Jakarta.
- Kikuchi dan J.M. Peres. 1977. Consumer ecology of seagrass beds, pp. 147-193. In P. McRoy and C.Helferich (eds). *Seagrass ecosystem. A scientific perspective*. Mar.Sci.Vol 4.Marcel Dekker Inc, New York
- Kiswara, W. 2004. Kandungan hara dalam air permukaan padang lamun di Pulau Barang Lompo dan Gusung Talang, Sulawesi Selatan. Makalah pada *Seminar Ilmiah Biologi Nasional XI*, Ujung pandang.
- Kordi, H. 2011. Ekosistem Lamun (Seagrass). Rineka Cipta. Jakarta.
- Kusmana C, Sabiham S, Watanabe S. 1992. *An estimation of above ground tree biomass of a man*.
- Lanyon, J. 1986. Seagrasses of the Great Barrier Reef. Great Barrier Reef Marine Park Authority, Queensland.
- Lavery, P.S., Mateo, M.A., Serrano, O. & Rozaimi, M. 2013.Variability in the Carbon Storage of Seagrass Habitats and Its Implications for Global Estimates of Blue Carbon Ecosystem Service.*PLoS ONE Journal*, 8(9):1-12.
- Manuri, S., Putra, C.A.S., Saputra, A.D., 2011.Tehnik pendugaan cadangan karbon hutan. Merang REDD Pilot Proj. Ger. Int. Coop. Plb.
- Menez, E.G., R.C. Phillips and HP. Calumpong 1983.Seagrass from the Philippines.Smithsonian Cont. Mar. Sci., 21.Smithsonian.Press, Washington.40 PP.
- Murdiyanto B. 2004. Pengelolaan sumber daya perikanan pantai. Jakarta: Proyek Pengembangan Masyarakat Pantai dan pengelolaan Sumber daya Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Ngangi, E.L.A.2003. Pemanfaatan, ancaman dan pengelolaan ekosistem padang lamun. *Thesis. Program Pasca Sarjana. IPB*, Bogor.

- Nontji, A. 1993. Pengolahan Sumberdaya Kelautan Indonesia Dengan Tekanan Utama Pada Perairan Pesisir. Prosisig Seminar Dies Natalis Universitas Hang Tuah . Surabaya.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1997, Biologi Laut : Suatu pendekatan ekologi. Cetakan ketiga. PT. Gramedia Jakarta. 480 Halaman.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerbit PT. Gramedia Jakarta.
- Rahayu S, Lusiana B, dan Noordwijk VN. 2006. Pendugaan Cadangan Karbon diatas Permukaan Tanah pada Sistem Penggunaan Lahan di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur. Bogor : ICRAF.
- Riniatsih, I., Sedjati, S., dan Setiyoso, H. 2001. Kandungan nutrisi substrat dasar dan kaitannya dengan spesies lamun di perairan Jepara. Lapora Penelitian Akhir. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Romimohtarto, K & Sri Juwana. (2007). Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Jakarta: Djambata.
- Rusman A, Kepel TL, Afiati RN, Salim HL, Astrid M, Daulat A, Mangindan P, Sudirman N, Puspitaningsih Y, Dwiyaniti D, Hutahaeen A, 2014. Peran Ekosistem Lamun Sebagai Blue Carbon Dalam Mitigasi Perubahan Iklim, Studi Kasus Tanjung Lesung, Banten. Jurnal Segara. Volume 10, NO. 2: 278-285.
- Soedharma, D. 2007. *Pertumbuhan, Produktivitas dan Biomassa, Fungsi dan Peranan Lamun*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriadi, Kaswadi RF, Bengen DG, Hutomo M. 2012. Produktivitas Komunitas Lamun di Pulau Barranglompo Makassar. Jurnal Akuatika. Volume 3, No. 2: 159-168.
- Susetiono. 2007. Lamun dan fauna Teluk Kuta, Pulau Lombok. Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI. Jakarta
- Sutaryo, D. 2009. Penghitungan Biomassa Sebuah Pengantar untuk Studi Karbon dan Perdagangan Karbon. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor.
- Thayer, G.W., S.M. Adams and M.W. LA Croix 1975. Structural and functional aspects of a recently established *Zostera marina* community. In : L.E. CRONIN (ED.). Estuarine Research Vol. I. Academic Press, New York: 207 pp.
- UNEP. 2009. Blue Carbon: A Rapid Response Assessment. Environment. United Nations Environment Programme, GRID-Arendal, 71 p.
- Waycott M, McMahon K, Mellors J, Calladine A, Kleins D. 2004. A Guide to Tropical Seagrasses of The Indo-West Pacific. Townsville: James Cook University.
- White LP, Olasket LG. 1981. Biomass As Fuel. New York: Subsidiary Of Harcourt Brace Jovanovich.
- Wibisono M. 2005. Pengantar ilmu kelautan. *Grasindo*. Jakarta. 226